

**PENGARUH KEPERCAYAAN, KEAMANAN, DAN
KEMUDAHAN TERHADAP KEPUTUSAN
MENGUNAKAN TEKNOLOGI PEMBAYARAN
DIGITAL QRIS OLEH UMKM DI KABUPATEN
BOJONEGORO**

SKRIPSI



**diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**

Oleh:

**Widia Wahyu Nur Hidayah
NIM 22210027**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
IKIP PGRI BOJONEGORO
2026**

**PENGARUH KEPERCAYAAN, KEAMANAN, DAN
KEMUDAHAN TERHADAP KEPUTUSAN
MENGUNAKAN TEKNOLOGI PEMBAYARAN
DIGITAL QRIS OLEH UMKM DI KABUPATEN
BOJONEGORO**

SKRIPSI

**diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**

Oleh:
Widia Wahyu Nur Hidayah
NIM 22210027

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
IKIP PGRI BOJONEGORO
2026**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Pengaruh Kepercayaan, Keamanan, Dan Kemudahan Terhadap Keputusan Menggunakan Teknologi Pembayaran Digital QRIS Oleh UMKM di Kabupaten Bojonegoro” disusun oleh:

Nama : Widia Wahyu Nur Hidayah
NIM : 22210027
Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Untuk disetujui oleh dosen pembimbing skripsi dan diajukan ke tahap sidang skripsi.

Bojonegoro, 01 Juli 2026

Pembimbing I

A blue ink signature consisting of a large loop followed by stylized initials.

Dr. Ali Mujahidin, S. Pd., M.M.
NIDN. 0417078206

Pembimbing II

A blue ink signature consisting of a long horizontal stroke followed by a stylized 'C' and 'F'.

Ayis Crusma Fradani, M. Pd.
NIDN. 0729048802

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Pengaruh Kepercayaan, Keamanan, dan Kemudahan Terhadap Keputusan Menggunakan Teknologi Pembayaran Digital Qris Oleh Umkm di Kabupaten Bojonegoro disusun oleh:

Nama : Widia Wahyu Nur Hidayah

NIM : 22210027

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Fakultas : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Telah dipertahankan dalam sidang skripsi pada Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Pendidikan Ilmu Sosial, IKIP PGRI Bojonegoro pada hari Rabu, 15 Juli 2026.

Bojonegoro, 21 Juli 2026

Ketua



Dr. Etnia Dwi Saputra, S.Pd., M.H.
NIDN. 0707019001

Sekretaris



Nur Rohman, M.Pd.
NIDN. 0713078301

Penguji I



Dr. Taufiq Hidayat, M.Pd.
NIDN. 0727128902

Penguji II



Nur Rohman, M.Pd.
NIDN. 0713078301

Rektor

Dr.Dra. Junarti, M.Pd.
NIDN. 0014016501

MOTTO

"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya."

(QS. Al-Baqarah: 286)

"Habis gelap terbitlah terang."

Raden Ajeng Kartini

"Tidak semua bunga mekar pada waktu yang sama, dan itu tidak mengurangi
indahnyanya."

Nadin amizah

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat, nikmat, dan pertolongan-Nya, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Karya sederhana ini saya persembahkan kepada:

1. Diriku sendiri, Widia Wahyu Nur Hidayah terima kasih telah bertahan hingga sejauh ini. Terima kasih karena tidak memilih menyerah meskipun perjalanan ini dipenuhi tantangan, rasa lelah, dan berbagai keraguan. Terima kasih telah terus melangkah, bahkan ketika hasil belum terlihat dan semangat sering kali naik turun. Setiap air mata, usaha, doa, dan pengorbanan yang telah dilalui akhirnya mengantarkan pada pencapaian ini. Skripsi ini bukan sekadar syarat untuk menyelesaikan pendidikan, tetapi juga menjadi bukti bahwa ketekunan dan kesabaran mampu membawa seseorang sampai ke tujuan. Semoga langkah ini menjadi awal dari perjalanan yang lebih baik, membuka lebih banyak kesempatan di masa depan, dan selalu menjadi pengingat bahwa setiap usaha yang dilakukan dengan sungguh-sungguh tidak pernah benar-benar sia-sia.
2. Teruntuk Bapak Wijianto dan Ibu Kasiyati tercinta, terima kasih atas segala kasih sayang, doa, dukungan, kerja keras, serta pengorbanan yang telah kalian berikan demi masa depanku. Terima kasih karena selalu mendukung setiap langkahku, baik melalui doa maupun dengan memenuhi segala kebutuhanku selama masa perkuliahan, mulai dari biaya kuliah, uang saku,

hingga berbagai keperluan lainnya, agar aku dapat menempuh pendidikan dengan baik tanpa pernah merasa kekurangan. Terima kasih juga karena selalu meluangkan waktu untuk mengantarkanku ke kampus, mulai dari proses daftar ulang hingga berbagai urusan perkuliahan lainnya, serta dengan sabar menunggu hingga semua kegiatanku selesai. Semua perhatian, cinta, dan pengorbanan yang kalian berikan menjadi kekuatan terbesar bagiku untuk terus berjuang hingga menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, kebahagiaan, umur yang penuh berkah, serta keberkahan kepada Bapak dan Ibu. Aamiin.

3. Untuk sahabat-sahabatku Sylvia Putri Harun Maulana, Anggun Ayu Yulia Firnanda, Reni Safitri dan teman-teman seperjuanganku, terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan ini. Terima kasih atas setiap bantuan, dukungan, semangat, tawa, dan kebersamaan yang membuat setiap proses terasa lebih ringan. Semoga persahabatan kita tetap terjaga dan kita semua dipertemukan kembali dalam cerita-cerita kesuksesan.
4. Dosen Pembimbing yang saya hormati, terima kasih atas kesabaran, bimbingan, arahan, ilmu, serta motivasi yang telah diberikan selama proses penyusunan skripsi ini. Setiap kritik dan saran yang diberikan menjadi pelajaran berharga bagi saya. Semoga segala kebaikan Bapak dibalas dengan keberkahan dan pahala yang berlimpah.
5. Teruntuk seseorang dengan inisial AF, terima kasih karena telah menjadi bagian dari perjalanan panjang ini. Terima kasih telah selalu hadir di setiap proses, menjadi tempatku bercerita, sabar mendengarkan setiap keluh

kesah, serta tetap memberikan dukungan bahkan ketika aku sendiri mulai meragukan kemampuanku. Terima kasih telah membantu dengan caramu sendiri, melalui perhatian, doa, waktu, dan semangat yang selalu kamu berikan. Kehadiranmu membuat setiap proses yang terasa berat menjadi sedikit lebih ringan, dan setiap pencapaian terasa lebih bermakna. Semoga segala kebaikan yang telah kamu berikan kembali kepadamu dalam bentuk yang lebih indah. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan ini.

6. Untuk seluruh penyanyi dan musisi yang karya-karyanya selalu mengisi playlist Spotify saya, serta para aktor GMMTV yang karya-karyanya juga turut menemani hari-hari saya, terima kasih telah menjadi bagian dari setiap tahap dalam proses penyusunan skripsi ini. Di balik setiap halaman yang ditulis, revisi yang dikerjakan, dan waktu yang dihabiskan, selalu ada lagu-lagu, cerita, dan karya yang mengiringi. Semua itu menjadi teman saat berpikir, menemani ketika lelah, memberikan semangat untuk kembali melanjutkan apa yang telah dimulai, sekaligus menjadi pengingat bahwa setiap proses layak untuk dinikmati. Mungkin bagi banyak orang hal-hal tersebut hanyalah hiburan, tetapi bagi saya, karya-karya itu menjadi bagian kecil yang turut mengiringi perjalanan hingga skripsi ini akhirnya dapat diselesaikan.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Widia Wahyu Nur Hidayah

NIM : 22210027

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Fakultas : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Demi menjunjung tinggi integritas akademik, dengan tulus dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**PENGARUH KEPERCAYAAN, KEAMANAN, DAN KEMUDAHAN
TERHADAP KEPUTUSAN MENGGUNAKAN TEKNOLOGI
PEMBAYARAN DIGITAL QRIS OLEH UMKM DI KABUPATEN
BOJONEGORO**

merupakan hasil karya asli saya sendiri dan semua sumber informasi yang digunakan telah saya cantumkan dengan jelas dalam daftar referensi berdasarkan kode etik ilmiah. Saya menyadari bahwa apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan terkait dengan keaslian karya ini, saya secara pribadi bersedia menerima konsekuensi sesuai dengan peraturan yang berlaku dan siap menanggung sanksi hukum.

Bojonegoro, 01 Juli 2026

Yang membuat pernyataan


WIDIA WAHYU NUR HIDAYAH
NIM:22210027

ABSTRAK

Widia Wahyu Nur Hidayah. 2026. *Pengaruh Kepercayaan, Keamanan, dan Kemudahan terhadap Keputusan Menggunakan Teknologi Pembayaran Digital QRIS oleh UMKM di Kabupaten Bojonegoro*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, IKIP PGRI Bojonegoro. Pembimbing: (1) Ali Mujahidin, S.Pd., M.M. (2) Ayis Crusma Fradani, M.Pd.

Kata kunci: kepercayaan, keamanan, kemudahan, QRIS, UMKM.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepercayaan, keamanan, dan kemudahan terhadap keputusan menggunakan teknologi pembayaran digital QRIS oleh UMKM di Kabupaten Bojonegoro, baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Sampel penelitian berjumlah 120 pelaku UMKM pengguna QRIS yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui kuesioner dengan skala Likert dan dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan QRIS dengan nilai signifikansi 0,045, keamanan berpengaruh positif dan signifikan dengan nilai signifikansi 0,000, serta kemudahan berpengaruh positif dan signifikan dengan nilai signifikansi 0,024. Secara simultan, kepercayaan, keamanan, dan kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan QRIS dengan nilai Fhitung sebesar 12,385 dan signifikansi 0,000. Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,223 menunjukkan bahwa kepercayaan, keamanan, dan kemudahan mampu menjelaskan keputusan menggunakan QRIS sebesar 22,3%, sedangkan sisanya sebesar 77,7% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian. Dengan demikian, kepercayaan, keamanan, dan kemudahan merupakan faktor penting yang memengaruhi keputusan pelaku UMKM dalam menggunakan teknologi pembayaran digital QRIS di Kabupaten Bojonegoro.

ABSTRACK

Widia Wahyu Nur Hidayah. 2026. *The Influence of Trust, Security, and Ease of Use on the Decision to Use QRIS Digital Payment Technology among MSMEs in Bojonegoro Regency*. Undergraduate Thesis. Economic Education Study Program, Faculty of Social Science Education, IKIP PGRI Bojonegoro. Advisors: (1) Ali Mujahidin, S.Pd., M.M. (2) Ayis Crusma Fradani, M.Pd.

Keywords: trust, security, ease of use, QRIS, MSMEs.

This study aims to examine the influence of trust, security, and ease of use on the decision to use QRIS digital payment technology among Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Bojonegoro Regency, both partially and simultaneously. This research employed a quantitative approach using a survey method. The sample consisted of 120 MSME owners who actively use QRIS and were selected using a purposive sampling technique. Data were collected through questionnaires using a Likert scale and analyzed using descriptive statistical analysis, validity and reliability tests, classical assumption tests, multiple linear regression analysis, t-test, F-test, and coefficient of determination. The results indicate that, partially, trust has a positive and significant effect on the decision to use QRIS with a significance value of 0.045, security has a positive and significant effect with a significance value of 0.000, and ease of use also has a positive and significant effect with a significance value of 0.024. Simultaneously, trust, security, and ease of use have a positive and significant effect on the decision to use QRIS, with an F-value of 12.385 and a significance value of 0.000. The Adjusted R Square value of 0.223 indicates that trust, security, and ease of use explain 22.3% of the variation in the decision to use QRIS, while the remaining 77.7% is explained by other variables outside the scope of this study. Therefore, trust, security, and ease of use are important factors influencing MSMEs' decisions to adopt QRIS digital payment technology in Bojonegoro Regency.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat, hidayah, petunjuk, serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Kepercayaan, Keamanan, dan Kemudahan terhadap Keputusan Menggunakan Teknologi Pembayaran Digital QRIS oleh UMKM di Kabupaten Bojonegoro" dengan baik dan sesuai dengan waktu yang telah direncanakan. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, IKIP PGRI Bojonegoro.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Dra. Junarti, M.Pd., selaku Rektor IKIP PGRI Bojonegoro.
2. Dr. Ernia Dwi Saputri, S.Pd., M.H., selaku Dekan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial IKIP PGRI Bojonegoro.
3. Nur Rohman, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi IKIP PGRI Bojonegoro.
4. Dr. Ali Mujahidin, S.Pd., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan arahan, bimbingan, motivasi, serta masukan dengan penuh kesabaran selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Ayis Crusma Fradani, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan, bimbingan, motivasi, serta masukan dengan penuh kesabaran selama proses penyusunan skripsi ini.

6. Rika Pristian Fitri Astuti, M.Pd. dan Niken Widoretno, S.E., M.S.E., selaku validator instrumen penelitian yang telah memberikan saran, masukan, dan penilaian sehingga instrumen penelitian ini layak digunakan.
7. Seluruh pelaku UMKM di Kabupaten Bojonegoro yang telah bersedia menjadi responden serta memberikan waktu, bantuan, dan kerja sama selama proses penelitian berlangsung.
8. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi IKIP PGRI Bojonegoro yang telah memberikan ilmu pengetahuan, pengalaman, serta motivasi selama masa perkuliahan.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan, doa, motivasi, dan dukungan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi penyempurnaan karya ilmiah ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis, pembaca, serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Bojonegoro, 01 Juli 2026

Widia Wahyu Nur Hidayah

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
MOTTO	iii
PERSEMBAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACK.....	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
E. Definisi Operasional	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA TEORETIS, KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS	14
A. Kajian Pustaka.....	14
B. Kerangka Teoretis.....	20
C. Kerangka Berpikir.....	42
D. Hipotesis Penelitian	46
BAB III METODE PENELITIAN	49
A. Pendekatan Penelitian.....	49
B. Tempat dan Waktu Penelitian	50

C. Populasi, Sampel, Sampling.....	51
D. Teknik Pengumpulan Data	55
E. Teknik Analisis Data	60
F. Teknik Validasi Data	70
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	73
A. Hasil Penelitian	73
B. Pembahasan.....	97
BAB V PENUTUP.....	123
A. Simpulan.....	123
B. Saran	125
DAFTAR PUSTAKA	127
LAMPIRAN-LAMPIRAN	138

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	18
Tabel 3. 1 Pedoman Pemberian Skor	58
Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Kuesioner Pengaruh Kepercayaan, Keamanan, dan Kemudahan terhadap Keputusan Menggunakan Teknologi Pembayaran Digital QRIS Oleh UMKM di Kabupaten Bojonegoro	58
Tabel 3. 3 Kategori Koefisien Reliabilitas.....	72
Tabel 4. 1 Identifikasi Data Responden	73
Tabel 4. 2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	76
Tabel 4. 3 Hasil Uji Validitas Variabel Kepercayaan.....	79
Tabel 4. 4 Hasil Uji Validitas Variabel Keamanan	80
Tabel 4. 5 Hasil Uji Validitas Variabel Kemudahan.....	81
Tabel 4. 6 Hasil Uji Validitas Variabel Kemudahan.....	82
Tabel 4. 7 Hasil Uji Reliabilitas	83
Tabel 4. 8 Hasil Uji Normalitas.....	84
Tabel 4. 9 Hasil Uji Multikolinearitas	87
Tabel 4. 10 Hasil Uji Heteroskedastisitas	89
Tabel 4. 11 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda	90
Tabel 4. 12 Hasil Uji T.....	93
Tabel 4. 13 Hasil Uji F	95
Tabel 4. 14 Hasil Uji Koefisien Determinasi	96

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	45
Gambar 2. 2 Kerangka Konseptual	46
Gambar 4. 1 Grafik Histogram Uji Normalitas	85
Gambar 4. 2 Grafik Normal Probability Plot	86

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 KISI-KISI INSTRUMEN	139
LAMPIRAN 2 KUESIONER PENELITIAN	143
LAMPIRAN 3 LEMBAR VALIDASI	148
LAMPIRAN 4 HASIL SKOR KUESIONER	158
LAMPIRAN 5 HASIL UJI PENELITIAN.....	170
LAMPIRAN 6 DOKUMENTASI.....	180

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi digital pada era modern telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam sistem transaksi keuangan. Salah satu inovasi yang berkembang pesat adalah digitalisasi pembayaran melalui *e-wallet* dan *QR Code*, yang kini menjadi bagian penting dari ekosistem ekonomi digital. Transformasi ini tidak hanya mempermudah aktivitas masyarakat, tetapi juga menjadi pendorong utama pertumbuhan ekonomi digital.

Digitalisasi sistem pembayaran terbukti mampu meningkatkan efisiensi transaksi, mempermudah pencatatan keuangan, serta memperluas akses layanan keuangan bagi masyarakat yang sebelumnya belum terjangkau oleh lembaga perbankan konvensional. Selain itu, sistem pembayaran digital juga mendorong inklusi keuangan, memperkuat daya saing pelaku UMKM, serta mengubah pola perilaku konsumen ke arah transaksi yang lebih cepat, praktis, dan aman. Dengan demikian, digitalisasi tidak lagi hanya dipandang sebagai tren teknologi, tetapi telah menjadi kebutuhan strategis dalam mendukung pembangunan ekonomi digital yang inklusif dan berkelanjutan (Rahmatullah, 2025).

Seiring dengan meningkatnya penggunaan pembayaran digital di kalangan masyarakat dan pelaku usaha, pemerintah melalui Bank Indonesia

mendorong percepatan transformasi sistem pembayaran secara nasional melalui penerapan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS). QRIS merupakan sistem pembayaran berbasis QR Code yang terintegrasi dalam satu standar nasional sehingga memungkinkan pelaku usaha, termasuk UMKM, menerima pembayaran dari berbagai aplikasi dompet digital maupun mobile banking melalui satu kode yang sama. Kehadiran QRIS diharapkan dapat mempermudah proses transaksi, meningkatkan efisiensi pembayaran, serta mendukung aktivitas usaha yang lebih praktis, aman, dan modern, sekaligus memperluas inklusi keuangan di era digital (Nuraha & Diaulhaq, 2025).

Dalam konteks implementasi kebijakan tersebut, perkembangan penggunaan QRIS di tingkat nasional menunjukkan hasil yang signifikan. Dalam beberapa tahun terakhir, QRIS menjadi salah satu pendorong utama transformasi pembayaran di kalangan UMKM Indonesia. Inisiatif nasional yang digagas oleh Bank Indonesia mendorong percepatan adopsi QRIS, termasuk oleh usaha mikro dan kecil yang mayoritas merupakan *merchant non-bank*. Sejak peluncuran dan sosialisasi intensif, jumlah merchant yang terdaftar menggunakan QRIS meningkat pesat, sehingga turut mendorong inklusi keuangan dan mempermudah pencatatan transaksi.

Perkembangan penggunaan QRIS di tingkat nasional menunjukkan hasil yang signifikan, khususnya pada sektor UMKM. Dalam beberapa tahun terakhir, QRIS menjadi salah satu pendorong transformasi sistem pembayaran digital di kalangan pelaku usaha mikro dan kecil. Peningkatan

jumlah merchant yang menggunakan QRIS menunjukkan bahwa sistem pembayaran digital mulai diterima sebagai alternatif transaksi yang lebih praktis dan efisien. Fenomena tersebut tidak hanya terjadi di kota-kota besar, tetapi juga mulai berkembang di berbagai daerah, termasuk Kabupaten Bojonegoro (Alifia dkk., 2024).

Secara regional, perkembangan QRIS di Provinsi Jawa Timur menunjukkan pertumbuhan yang pesat. Bank Indonesia mencatat bahwa jumlah merchant QRIS di Jawa Timur terus meningkat hingga mencapai lebih dari 4,66 juta merchant pada tahun 2025, dengan mayoritas berasal dari sektor UMKM. Selain itu, jumlah pengguna QRIS di Jawa Timur telah mencapai lebih dari 8,61 juta pengguna, disertai peningkatan volume dan nilai transaksi yang signifikan. Data tersebut menunjukkan bahwa sistem pembayaran digital semakin diterima oleh masyarakat dan pelaku usaha sebagai sarana transaksi yang efisien dan praktis (Bank Indonesia, 2025).

Namun demikian, perkembangan penggunaan QRIS tidak merata di seluruh daerah. Berdasarkan laporan perekonomian Jawa Timur, Kabupaten Bojonegoro belum termasuk dalam tujuh kabupaten/kota dengan jumlah pengguna QRIS terbanyak di Jawa Timur. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat adopsi QRIS di Bojonegoro masih relatif lebih rendah dibandingkan beberapa daerah lain di provinsi tersebut, meskipun jumlah penduduknya cukup besar. Kondisi ini mengindikasikan bahwa penggunaan QRIS di Bojonegoro masih memerlukan peningkatan, baik dari sisi literasi digital

maupun penerimaan masyarakat terhadap transaksi non-tunai (Laili Nur Rahmawati, 2024).

Perkembangan tersebut turut berdampak pada kondisi UMKM di Kabupaten Bojonegoro. Pemanfaatan QRIS oleh pelaku UMKM di daerah ini mulai menunjukkan peningkatan, yang menandakan bahwa pelaku usaha mulai memahami berbagai keuntungan teknologi pembayaran digital, seperti efisiensi transaksi, percepatan layanan, serta perluasan jangkauan pasar. Namun demikian, adopsi QRIS di Kabupaten Bojonegoro belum sepenuhnya merata. Masih banyak pelaku UMKM yang bertahan menggunakan transaksi tunai karena berbagai kendala, seperti rendahnya literasi digital, kurangnya pemahaman mengenai manfaat dan cara penggunaan QRIS, serta kebiasaan bertransaksi secara konvensional. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keputusan pelaku UMKM dalam menggunakan QRIS dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik dari sisi teknis maupun persepsi pelaku usaha terhadap teknologi pembayaran digital.

Selain hambatan tersebut, tingkat adopsi QRIS juga dipengaruhi oleh berbagai kendala teknis dan operasional. Akses internet yang belum stabil di sebagian wilayah Bojonegoro sering menimbulkan keterlambatan atau kegagalan transaksi. Selain itu, biaya transaksi atau *Merchant Discount Rate* (MDR) sering dianggap memberatkan bagi UMKM yang memiliki margin keuntungan kecil. Meskipun transaksi di bawah Rp500.000 bebas MDR, transaksi yang melebihi nominal tersebut tetap dikenakan potongan 0,3%, sehingga bagi sebagian pelaku usaha hal ini masih menjadi kendala. Proses

penyelesaian dana (*settlement*) yang tidak selalu berlangsung secara cepat turut berdampak pada kelancaran arus kas. Berbagai persoalan teknis lainnya, seperti kegagalan pemindaian *QR Code*, error aplikasi, serta kekhawatiran terhadap risiko keamanan digital, juga mempengaruhi tingkat kepercayaan pelaku dalam memanfaatkan QRIS (Firsanty dkk., 2025).

Selain dipengaruhi oleh aspek teknis dan operasional, penerimaan pelaku UMKM terhadap penggunaan QRIS juga berkaitan dengan faktor psikologis serta persepsi terhadap teknologi tersebut. Hal ini sejalan dengan *Technology Acceptance Model (TAM)* yang diperkenalkan oleh Davis (1989), yang menyatakan bahwa penerimaan teknologi dipengaruhi oleh dua konstruk utama, yaitu *perceived usefulness* (persepsi manfaat) dan *perceived ease of use* (persepsi kemudahan penggunaan).

Dalam konteks penggunaan QRIS pada UMKM, *perceived usefulness* tercermin dari tingkat kepercayaan dan persepsi keamanan pelaku usaha terhadap sistem pembayaran digital. Ketika pelaku UMKM merasa bahwa QRIS aman, dapat dipercaya, serta mampu meningkatkan efisiensi transaksi dan kinerja usaha, maka mereka akan menilai teknologi tersebut bermanfaat dan cenderung menggunakannya. Dengan demikian, variabel kepercayaan dan keamanan dalam penelitian ini merupakan pengembangan dari konsep *perceived usefulness* dalam model TAM.

Sementara itu, *perceived ease of use* tercermin dalam kemudahan penggunaan QRIS oleh pelaku UMKM. Sistem yang mudah dipelajari, dioperasikan, dan tidak memerlukan prosedur yang rumit akan

meningkatkan kecenderungan pelaku usaha untuk mengadopsinya dalam aktivitas transaksi. Oleh karena itu, variabel kemudahan penggunaan dalam penelitian ini merupakan representasi dari *perceived ease of use* dalam model TAM.

Dalam penelitian ini, kepercayaan dan keamanan diposisikan sebagai variabel independen yang berdiri sendiri, namun keduanya merupakan pengembangan dari *perceived usefulness* dalam *Technology Acceptance Model* (TAM) yang dikemukakan oleh Fred Davis. Persepsi manfaat teknologi akan meningkat ketika sistem dinilai aman dan dapat dipercaya oleh pengguna. Dengan demikian, kepercayaan, keamanan, dan kemudahan penggunaan dipandang sebagai faktor yang memengaruhi keputusan pelaku UMKM dalam menggunakan QRIS sebagai teknologi pembayaran digital.

Hasil penelitian Saifudin dkk. (2025) menunjukkan bahwa persepsi manfaat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat pelaku UMKM dalam menggunakan sistem pembayaran digital. Ketika pelaku UMKM merasa bahwa QRIS memberikan manfaat yang jelas bagi usaha mereka, minat untuk mengadopsinya semakin meningkat. Hal ini terutama karena mereka merasakan keuntungan nyata, seperti proses transaksi yang lebih praktis serta operasional bisnis yang menjadi lebih efisien.

Sejalan dengan pentingnya persepsi manfaat, aspek kemudahan penggunaan juga menjadi faktor lain yang ikut menentukan keputusan pelaku UMKM. Hal ini terlihat dari temuan Rayhan dkk. (2025) yang menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan menjadi aspek yang paling

penting dalam penilaian pelaku UMKM. Mereka melihat QRIS sebagai sistem yang praktis dan mudah diterapkan, mulai dari proses pendaftaran yang sederhana, tampilan aplikasi yang mudah dipahami, hingga penggunaan yang tidak memerlukan perangkat tambahan. Bagi UMKM dengan literasi digital yang masih terbatas, kemudahan ini sangat membantu karena mengurangi hambatan teknis dan membuat mereka lebih percaya diri. Kemudahan yang konsisten juga ikut mendorong mereka untuk terus menggunakan QRIS dalam jangka panjang.

Selain faktor kemudahan, pelaku UMKM juga mempertimbangkan aspek keamanan sebelum memutuskan menggunakan QRIS. Hal ini ditegaskan dalam hasil penelitian Pardede dkk. (2025) yang menunjukkan bahwa keamanan merupakan faktor yang sangat menentukan dalam mendorong pelaku UMKM untuk mengadopsi QRIS. Pelaku usaha cenderung lebih yakin menggunakan sistem pembayaran ini ketika mereka merasa bahwa setiap transaksi terlindungi dengan baik. Oleh karena itu, penyedia layanan perlu terus meningkatkan aspek keamanan, seperti penguatan enkripsi data dan perlindungan terhadap risiko pencurian identitas. Keamanan yang terjaga dengan baik diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan pengguna dan mendorong lebih banyak UMKM untuk beralih ke pembayaran digital.

Tidak hanya keamanan, tingginya tingkat kepercayaan pengguna terhadap sistem juga terbukti memengaruhi penggunaan QRIS. Hal ini ditunjukkan dalam penelitian Anggraini dkk. (2024) yang menunjukkan

bahwa persepsi kepercayaan menjadi faktor kunci dalam keputusan pelaku usaha untuk menggunakan QRIS. Kepercayaan ini berkaitan dengan keyakinan pelaku usaha bahwa QRIS aman, memiliki integritas sistem yang baik, serta mampu melindungi data transaksi. Ketika tingkat kepercayaan terhadap keamanan dan keandalan QRIS tinggi, pelaku usaha lebih cenderung mengadopsinya dalam aktivitas bisnis mereka.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, diketahui bahwa kepercayaan, keamanan, dan kemudahan penggunaan memiliki peran penting dalam mendorong adopsi sistem pembayaran digital oleh pelaku UMKM. Namun, sebagian besar penelitian sebelumnya masih berfokus pada minat penggunaan, persepsi, atau penerimaan teknologi, serta dilakukan pada konteks wilayah dan karakteristik responden yang berbeda. Penelitian yang secara khusus menganalisis pengaruh kepercayaan, keamanan, dan kemudahan penggunaan terhadap keputusan menggunakan QRIS sebagai teknologi pembayaran digital pada pelaku UMKM, khususnya di tingkat daerah seperti Kabupaten Bojonegoro, masih relatif terbatas. Selain itu, penelitian sebelumnya umumnya menempatkan variabel tersebut secara parsial dan belum mengkaji keterkaitannya secara simultan dalam kerangka *Technology Acceptance Model* (TAM) yang dikemukakan oleh Fred Davis. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengisi celah penelitian tersebut serta memberikan gambaran empiris mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keputusan UMKM dalam menggunakan QRIS.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah kepercayaan berpengaruh terhadap keputusan menggunakan teknologi pembayaran digital QRIS oleh UMKM di Kabupaten Bojonegoro?
2. Apakah keamanan berpengaruh terhadap keputusan menggunakan teknologi pembayaran digital QRIS oleh UMKM di Kabupaten Bojonegoro?
3. Apakah kemudahan berpengaruh terhadap keputusan menggunakan teknologi pembayaran digital QRIS oleh UMKM di Kabupaten Bojonegoro?
4. Apakah kepercayaan, keamanan, dan kemudahan berpengaruh terhadap keputusan menggunakan teknologi pembayaran digital QRIS oleh UMKM di Kabupaten Bojonegoro?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh kepercayaan terhadap keputusan menggunakan teknologi pembayaran digital QRIS oleh UMKM di Kabupaten Bojonegoro.
2. Untuk mengetahui pengaruh keamanan terhadap keputusan menggunakan teknologi pembayaran digital QRIS oleh UMKM di Kabupaten Bojonegoro.

3. Untuk mengetahui pengaruh kemudahan terhadap keputusan menggunakan teknologi pembayaran digital QRIS oleh UMKM di Kabupaten Bojonegoro.
4. Untuk mengetahui pengaruh kepercayaan, keamanan, dan kemudahan terhadap keputusan menggunakan teknologi pembayaran digital QRIS oleh UMKM di Kabupaten Bojonegoro.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan kajian ilmiah mengenai adopsi teknologi pembayaran digital, khususnya terkait pengaruh kepercayaan, keamanan, dan kemudahan terhadap keputusan menggunakan QRIS oleh pelaku UMKM. Hasil penelitian ini juga dapat memperkaya literatur yang berkaitan dengan penerapan *Technology Acceptance Model* (TAM) dalam konteks sistem pembayaran digital, sehingga dapat dijadikan rujukan bagi peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi pelaku UMKM

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi gambaran bagi pelaku UMKM mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keputusan mereka dalam menggunakan QRIS. Pemahaman tersebut dapat membantu pelaku usaha dalam memaksimalkan

pemanfaatan QRIS untuk mendukung kelancaran transaksi dan meningkatkan efektivitas operasional.

b. Bagi penyedia layanan pembayaran digital

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan kualitas layanan QRIS, terutama pada aspek keamanan, kemudahan penggunaan, dan pembangunan kepercayaan pengguna. Melalui informasi tersebut, penyedia layanan dapat mengoptimalkan fitur dan layanan yang lebih responsif terhadap kebutuhan pelaku UMKM.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi acuan bagi peneliti lain yang ingin mengkaji topik serupa atau mengembangkan penelitian dengan variabel yang berbeda. Selain itu, penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai ruang penelitian yang masih terbuka untuk ditelusuri lebih lanjut.

E. Definisi Operasional

1. Kepercayaan

Kepercayaan merupakan keyakinan pelaku UMKM bahwa QRIS adalah sistem pembayaran yang dapat dipercaya, memberikan layanan secara konsisten, serta tidak merugikan pengguna dalam proses transaksi. Kepercayaan ini mencerminkan keyakinan pelaku usaha

terhadap profesionalitas dan tanggung jawab penyedia layanan dalam menjalankan sistem pembayaran digital. Dalam penelitian ini, kepercayaan diukur melalui indikator integritas, kemampuan, kebajikan, dan kepercayaan terhadap penyedia layanan.

2. Keamanan

Keamanan merupakan persepsi pelaku UMKM mengenai kemampuan QRIS dalam melindungi data pribadi dan transaksi dari risiko penyalahgunaan, penipuan, maupun ancaman digital lainnya. Variabel ini mencerminkan tingkat rasa aman pelaku usaha dalam menggunakan QRIS, baik dari sisi teknologi maupun sistem perlindungan yang tersedia. Dalam penelitian ini, keamanan diukur melalui indikator privasi atau kerahasiaan, integritas, autentikasi, dan ketersediaan sistem.

3. Kemudahan

Kemudahan menggambarkan persepsi pelaku UMKM terhadap kepraktisan dan kesederhanaan penggunaan QRIS, mulai dari proses registrasi hingga pelaksanaan transaksi. Variabel ini mencerminkan bahwa QRIS mudah dipahami, mudah digunakan, serta tidak memerlukan banyak usaha dalam pengoperasiannya. Dalam penelitian ini, kemudahan diukur melalui indikator kejelasan sistem, mudah dipahami, tidak membutuhkan banyak usaha, mudah digunakan, serta mampu memenuhi kebutuhan transaksi pelanggan.

4. Keputusan Menggunakan QRIS

Keputusan menggunakan merupakan tindakan nyata pelaku UMKM dalam memilih dan memanfaatkan QRIS sebagai metode pembayaran dalam kegiatan usaha. Variabel ini mencerminkan kesediaan pelaku usaha untuk menggunakan serta mempertahankan QRIS sebagai bagian dari sistem pembayaran dalam operasional bisnis. Dalam penelitian ini, keputusan menggunakan diukur melalui indikator keinginan untuk menggunakan, konsistensi dalam penggunaan, serta perkembangan penggunaan metode pembayaran digital dalam usaha.